PT. Matahari Putra Prima Tbk

SIARAN PERS

Untuk disiarkan segera

MPPA MENGANGKAT KEMBALI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TIDAK MEMBAGIKAN DIVIDEN UNTUK TAHUN 2016

Lippo Village, Tangerang
Jumat, 26 April 2017

PT Matahari Putra Prima, (MPPA), hari ini mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Pemegang saham menyetujui Laporan Dewan Komisaris dan Direksi tentang pencapaian Perseroan dan kinerja keuangan untuk tahun buku 2016. Direksi melaporkan bahwa MPPA meneruskan ekspansi secara nasional dengan pembukaan 27 gerai di tahun 2016, yang meliputi 7 Hypermart, 2 SmartClub, 4 Foodmart, 9 Boston Health & Beauty, dan 5 FMX dan mengoperasikan total 299 gerai.

Selain itu, RUPST tersebut juga menyetujui tidak ada pembagian dividen dari Perseroan untuk tahun buku 2016. Rapat juga menyetujui pengangkatan kembali Dewan Komisaris dan Direksi untuk masa jabatan sampai dengan tahun buku 2019, pada saat berakhirnya RUPST tahun buku 2019 yang akan dilaksanakan pada tahun 2020 mendatang.

Struktur Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris :

Presiden Komisaris	: John Bellis
Wakil Presiden Komisaris	: Theo L. Sambuaga
Komisaris Independen	: Travis Saucer
Komisaris Independen	: Niel Nielson
Komisaris independen	: Chua Siang Hwee, Jeffrey
Komisaris	: Johanes Jany
Komisaris	: John Riady

Dewan Direksi:

Presiden Direktur	: Benjamin J. Mailool
Wakil Presiden Direktur	: Noel Trinder
Direktur Independen	: Carmelito J. Regalado
Direktur	: Lina Haryanti Latif
Direktur	: Ishak Kurniawan
Direktur	: Widhayati Hendropurnomo

PT. Matahari Putra Prima Tbk

Keterangan lebih lanjut hubungi :

corporate.communications@hypermart.co.id

Tentang PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA)

PT Matahari Putra Prima, salah satu peritel terbesar di Indonesia, mempekerjakan lebih dari 12.000 karyawan yang melayani pelanggan di 115 gerai Hipermarket (Hypermart), 3 Grosir (SmartClub), 26 Supermarket (Foodmart Primo/Fresh), 109 format gerai Kesehatan dan Kecantikan (Boston Health & Beauty), dan 46 gerai Minimarket / Convenience Store (FMX). Sampai dengan 31 Desember 2016, MPPA mengoperasikan 299 gerai di 73 kota di seluruh Indonesia.

MPPA kian mendapatkan pengakuan lokal dan Internasional dengan diraihnya berbagai penghargaan diantaranya: SWA 2016 : 100 Indonesia's Best Wealth Creator, Brandz Top 50 Most Valuable Indonesian Brands 2016 dari Millward Brown & WPP, Anugerah Indonesia Tbk Company III 2016 (APTI – III – 2016), Top 10 Retailers Certificate of Distinction 2016 oleh Retail Asia, Indonesia *GCG* Award II 2016 – untuk Kategori Ritel oleh Economic Review bekerjasama dengan IPMI (International Business School), Indonesia's Most Admired CEO 2016 untuk Kategori Ritel, dari Warta Ekonomi.

Siaran pers ini telah disiapkan oleh PT Matahari Putra Prima Tbk (**MPPA**) dan diedarkan untuk tujuan informasi umum saja. Hal ini tidak dimaksudkan untuk seseorang atau tujuan tertentu dan bukan merupakan rekomendasi mengenai keamanan dari MPPA. Tidak ada jaminan (tersurat maupun tersirat) ini dibuat untuk keakuratan atau kelengkapan informasi. Semua pendapat dan estimasi termasuk dalam rilis ini merupakan penilaian kami pada tanggal ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan sebelumnya. MPPA melepaskan tanggung jawab atau kewajiban apapun yang timbul yang dapat diajukan terhadap atau diderita oleh setiap orang sebagai akibat dari ketergantungan pada keseluruhan atau sebagian dari isi siaran pers ini dan MPPA tidak pula salah satu perusahaan afiliasinya dan karyawan masing-masing dan agen menerima tanggung jawab atas kesalahan apapun, kelalaian, atau sebaliknya, dalam siaran pers ini, dan atas ketidaktepatan atau ketidaklengkapan yang dapat saja terjadi.

Pernyataan berwawasan ke depan

Pernyataan tertentu dalam rilis ini adalah atau mungkin pernyataan berwawasan ke depan. Laporan ini biasanya berisi kata-kata seperti "akan", "mengharapkan" dan "mengantisipasi" dan kata-kata serupa. Secara alami, laporan ke depan melibatkan sejumlah resiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan peristiwa aktual atau hasil yang berbeda secara materi dari yang dijelaskan dalam rilis ini. Faktor-faktor yang dapat menyebabkan hasil aktual yang berbeda termasuk, namun tidak terbatas pada, kondisi ekonomi, sosial dan politik di Indonesia; keadaan industri properti di Indonesia; kondisi pasar yang berlaku; meningkat pada beban regulasi di Indonesia, termasuk peraturan lingkungan dan biaya kepatuhan; fluktuasi nilai tukar mata uang asing; tren suku bunga, biaya modal dan ketersediaan modal; permintaan antisipasi dan harga untuk perkembangan kami dan belanja modal terkait dan investasi jual; biaya konstruksi; ketersediaan properti real estate; persaingan dari perusahaan lain dan tempat; pergeseran permintaan pelanggan; perubahan biaya operasi, termasuk upah karyawan, tunjangan dan pelatihan, perubahan kebijakan pemerintah dan publik; kemampuan kita untuk menjadi dan tetap kompetitif; kondisi keuangan, strategi bisnis serta rencana dan tujuan manajemen kami untuk operasi masa depan; generasi piutang di masa depan; dan kepatuhan lingkungan dan remediasi. Jika salah satu atau lebih dari ketidakpastian tersebut atau risiko, di antara lainnya, terwujud; hasil aktual dapat berbeda secara material dari yang diperkirakan, diantisipasi atau diproyeksikan. Secara khusus, tetapi tidak terbatas pada, biaya modal dapat meningkatkan, proyek bisa tertunda dan antisipasi peningkatan produksi, kapasitas atau kinerja mungkin tidak dilaksanakan sepenuhnya. Meskipun kami percaya bahwa harapan manajemen kami yang tercermin dari pernyataan berwawasan ke depan tersebut adalah masuk akal berdasarkan informasi yang tersedia bagi kita, tidak ada jaminan dapat diberikan bahwa harapan tersebut akan terbukti adalah benar. Anda tidak harus terlalu bergantung pada laporan tersebut. Dalam hal apapun, pernyataan ini berbicara hanya pada tanggal perjanjian ini, dan kami melakukan tidak berkewajiban memperbarui atau merevisi salah satu dari mereka, apakah sebagai hasil informasi baru, kejadian di masa depan atau sebaliknya.